

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik angkatan 2021 dalam penulisan makalah akademik telah menjadi bagian dari strategi belajar mereka, terutama pada tahap awal pengerjaan tugas.

Melalui pendekatan Teori Difusi Inovasi, ditemukan bahwa mahasiswa mengenal ChatGPT melalui media sosial dan lingkungan pertemanan, kemudian membentuk sikap positif karena dinilai praktis, cepat, dan membantu memahami materi. Meskipun demikian, mahasiswa tetap menyadari adanya risiko seperti plagiarisme dan ketergantungan.

Dalam praktiknya, ChatGPT lebih sering digunakan untuk mencari ide, memahami teori, serta menyusun kerangka awal makalah. Hasil yang diperoleh tidak digunakan secara langsung, melainkan diolah kembali dengan bahasa sendiri dan disesuaikan dengan referensi akademik lain.

Secara keseluruhan, ChatGPT diposisikan sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir akademik. Mahasiswa tetap menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya orisinalitas dan tanggung jawab akademik dalam penggunaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan menggunakan ChatGPT secara bijak sebagai alat pendukung proses belajar, bukan sebagai sumber utama atau alat untuk menyalin jawaban secara langsung
2. Dosen dan insitusi perlu memberikan pedoman yang jelas mengenai penggunaan teknologi AI dalam kegiatan akademik agar mahasiswa memiliki batasan yang tegas